Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Akun Tiktok @huseinjafar

Muhammad Hafizh Fachry Aldira*, Rodliyah Khuza'i

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*hafizhfachry1708@gmail.com, khuzairodliyah90@gmail.com

Abstract. Tiktok is a social networking application in which users can create, edit and share short videos. The tiktok application has many opportunities in its utilization. Not a few content creators share their videos to educate the audience. One of the educational content creators of TikTok also provides benefits in preaching to the public, namely Habib Husein Ja'far with the account name @huseinjafar. This research focuses on Habib Jafar's Dakwah messages in his TikTok account @huseinjafar which some people commented negatively. The purpose of this study is to know the representamen (signs), objects and interpretants on the account @huseinjafar based on Charles Sanders Peirce's semiotic theory and to find out da'wah messages in tiktok videos on accounts @huseinjafar. This research uses a type of qualitative research with descriptive methods, data collection techniques with observation and documentation. The results of this study are in the semiotic analysis of several tiktok videos @huseinjafar shows representamen (signs), objects, and interpretants based on Charles Sanders Peirce's semiotic theory. The results of research on da'wah messages in tiktok videos on accounts @huseinjafar contains the preaching message of Creed, Sharia and Ethics.

Keywords: *Da'wah, Aqidah, Shari'a and Morals, Semiotics.*

Abstrak. Tiktok merupakan sebuah aplikasi jejaring sosial dalam penggunaannya dapat membuat, mengedit, dan berbagi video pendek. Aplikasi tiktok memiliki banyak peluang dalam pemanfaatannya. Tidak sedikit konten kreator yang membagikan videonya untuk mengedukasi penonton. Salah satu konten kreator tiktok yang mengedukasi juga memberi manfaat dalam berdakwah kepada khalayak yakni Habib Husein Ja'far dengan nama akun @huseinjafar. Penelitian ini berfokus pada Pesan Dakwah Habib Jafar dalam akun tiktok @huseinjafar yang segelintir orang berkomentar negatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui representamen (tanda), objek dan interpretant pada akun @huseinjafar berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce dan untuk mengetahui pesan dakwah dalam video tiktok pada akun @huseinjafar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dalam analisis semiotik beberapa video tiktok @huseinjafar menunjukkan representamen (tanda), objek, dan interpretant berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian pesan dakwah dalam video tiktok pada akun @huseinjafar mengandung pesan dakwah Akidah, Syariat dan Akhlak.

Kata Kunci: *Dakwah, Akidah, Syariat dan Akhlak, Semiotika.*

A. Pendahuluan

Media sosial menjadi salah satu dari perkembangan internet. Terlebih lagi di era globalisasi ini penyampaian pesan dan informasi melalui internet sudah menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak dan tidak ditawar-tawar lagi. Dan dengan demikian, maka penyampaian pesan-pesan dakwah melalui internet harus mendapat perhatian yang serius dari para dai terlebih lagi pada masyarakat modern saat ini. Salah satu media sosial yang banyak digunakan dan cukup populer di masyarakat dari berbagai kalangan ialah tiktok. (Nur Afni Muhammad, 2021)

Tiktok merupakan sebuah aplikasi jejaring sosial dalam penggunaannya dapat membuat, mengedit, dan berbagi video pendek dengan filter atau efek dan juga tersedia musik sebagai *background* pendukung video. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat membuat video pendek yang beragam dengan cepat dan mudah untuk dibagikan kepada teman dan seluruh dunia. Hal ini menjadikan tiktok sebagai aplikasi yang dapat dijangkau pengguna dari seluruh dunia secara masif. Kepopuleran aplikasi tiktok dapat dibuktikan penggunaannya dari berbagai macam negara di belahan dunia. Di Indonesia juga aplikasi tiktok banyak penggunanya. Menurut laporan firma riset Statista, jumlah pengguna tiktok di Indonesia sebanyak 113 juta per April 2023.

pada kenyataannya masih banyak video yang beredar di tiktok dapat merusak moral generasi bangsa. Karena tiktok dapat diakses oleh siapapun tanpa batasan usia, banyak prombelitik yang timbul dari hal tersebut. Diantaranya masih ada konten yang mengunggah video wanita berjoget dengan membuka aurat, di tiktok masih terdapat *cyberbullying* (perundungan dunia maya). Hal tersebut merupakan masalah yang terjadi pada penggunaan aplikasi tiktok.

Pada dasarnya aplikasi tiktok pun memiliki peluang tersendiri dalam menebar kebermanfaatannya. Tidak sedikit konten kreator yang membagikan videonya untuk mengedukasi penonton. Hal tersebut menggiring masyarakat atau pengguna ke ranah yang lebih positif untuk diri sendiri dan orang lain. Salah satu konten kreator tiktok yang mengedukasi juga memberi manfaat dalam berdakwah kepada khalayak yakni Habib Husein Ja'far dengan nama akun @huseinjafar. Pada akun tersebut, beliau memanfaatkan tiktok sebagai media dakwah dengan pesan-pesan yang disampaikannya. Materi dakwah yang disampaikannya tidak terlepas dari kajian agama Islam dan tentunya mengandung nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan dengan isu-isu terkini yang menjadikan konten relevan dengan kehidupan penonton. Dengan materi yang berkaitan dengan akidah, akhlak, syariah diselaraskan dengan kehidupan masa kini yang menjadikan konten dakwah lebih menarik. Hal tersebut tidak lepas dari dakwah yang ringan, solutif, serta tidak menimbulkan pesan menggurui dan bahkan sering pula disampaikan dengan humor agar dakwah tidak kaku.

Habib Husein Ja'far Al Hadar atau yang akrab dikenal dengan sebutan Habib Jafar yang lahir di Bondowoso, Jawa Timur, pada 21 Juni 1998. Habib Jafar sering kali tampil dengan penampilan yang khas gaya milenial dengan menggunakan kaos dan celana jeans serta peci putih di kepalanya. Pendidikan agama Habib Jafar didapatkan di Pondok Pesantren YAPI Bangil di daerah Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Selain itu, beliau juga sempat mengenyam perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Jumlah pengikut Habib Jafar di media sosial kini mencapai jutaan. Diketahui bahwa akun Youtube-Nya bernama @jedanulis telah memiliki 1,31 juta subscriber, di instagram Habib jafar dengan nama @husein_hadar memiliki pengikut 3,4 juta, sedangkan di tiktok dengan nama @huseinjafar memiliki pengikut 2,2 juta. Dari media sosial yang digunakan Habib jafar, tiktok memiliki pengikut terbanyak yaitu 2,2 juta dengan yang menyukai keseluruhan konten saat ini mencapai 43,8 juta suka. Hal tersebut membuat peneliti tertarik dengan pesan dakwah Habib Jafar dengan akun tiktok @huseinjafar, tiktok merupakan aplikasi yang dapat dilihat oleh siapa saja dari seluruh dunia dari yang awalnya tidak tahu Habib Jafar menjadi tahu.

Maka dari itu peneliti menganalisis beberapa konten Habib Jafar di akun resmi tiktoknya (@huseinjafar) dengan mengkaji menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peice yang mengungkap Representamen (tanda), Objek, dan Interpretant. Representamen (tanda), jika diungkapkan sebagai sebuah benda atau objek yang berfungsi sebagai tanda. Disebut juga sesuatu yang berbentuk fisik dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang menunjukkan hal lain di luar tanda itu sendiri. Objek (acuan tanda) merupakan konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Interpretant (pengguna

tanda) merupakan konsep pemikiran dari seseorang yang menggunakan tanda dan menurunkannya kepada suatu makna tertentu atau makna yang terdapat dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui representamen (tanda), objek dan interpretant pada akun @huseinjafar berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam video tiktok pada akun @huseinjafar.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan suatu objek fenomena yang akan dituliskan secara naratif. Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena diharapkan dapat mengumpulkan data-data yang aktual dan akurat. Dalam memaknai tanda, peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Model analisis ini digunakan untuk mengkaji akun tiktok @huseinjafar dengan 6 konten video yang dipilih sekitar Juni-Juli diunggah yang memuat pesan dakwah. Model Pierce ini dikenal dengan segitiga makna yakni terdiri dari representamen (tanda), objek dan interpretant.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

***Representamen, Object, dan Interpretant* pada akun @huseinjafar berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce**

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce yang disebut segitiga makna, yakni; representamen (tanda) yaitu sesuatu berbentuk fisik dapat dilihat oleh panca indera, Objek disebut juga acuan tanda yaitu konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda, Interpretant yaitu makna yang terdapat dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Dari teori tersebut peneliti menemukan hasil dan dikaitkan sehingga menjadi pembahasan bahwa dalam akun tiktok @huseinjafar mengandung Representamen (tanda), Objek, dan Interpretant. Representamen (tanda) yang terdapat pada 6 video unggahan Habib Husein Jafar @huseinjafar yang telah dipilih sebagai berikut:

1. Tanda pada unggahan video pertama adalah sistem penandaan pada konten akun tiktok @huseinjafar 2 Juni 2023 yakni Habib Jafar menengok ke belakang kemudian berkata menghadap kamera dan mengingatkan bahwa kehidupan di dunia itu permainan dan senda gurau.
2. Pada unggahan kedua menandakan Habib Jafar diundang mengisi ceramah di Universitas Brawijaya. Sistem penandaan pada konten akun tiktok @huseinjafar 13 Juni 2023 yakni Habib Jafar menjeda ceramahnya dengan mengapresiasi Universitas Brawijaya.
3. Pada video unggahan ketiga menandakan Habib Jafar berbicara tentang keagungan atau keistimewaan seorang santri.
4. Pada video unggahan keempat tanda Habib Jafar menjelaskan dalam acara Vincent dan Desta yakni untuk menjaga hubungan baik dengan Tuhan dan hubungan baik kepada sesama manusia.
5. Tanda yang terdapat pada video unggahan kelima menandakan Habib Jafar menasehati kepada penonton tentang pernikahan, untuk menikah diwaktu yang tepat.
6. Pada video unggahan keenam terdapat tanda yaitu Habib Jafar mengatakan bahwa yang dibutuhkan manusia bukan hanya keramaian, manusia juga butuh kesendirian.

Dapat diketahui ini merupakan proses kedua dari representamen. Objek disini memiliki tanda sendiri yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu ikon, indeks, dan simbol. Terdapat ikon, indeks, dan simbol pada 6 video unggahan Habib Husein Jafar @huseinjafar yang telah dipilih sebagai berikut:

1. Ikon pada unggahan pertama akun tiktok @huseinjafar yaitu terdapat pada kalimat kehidupan dunia itu permainan dan senda gurau dan berakhir dengan background lagu Opick berjudul “bila waktu tlah berakhir” yang menandakan sebagai pengingat.

Indeksnya yakni pengingat merupakan suatu cara agar seseorang tidak lupa dengan yang seharusnya dilakukan atau hal yang harus dilakukan. Dalam video tersebut Habib Jafar mengingatkan jangan sampai terlena oleh kehidupan dunia dan dipenghujung video muncul backsound Opick dengan lirik “teman sejati hanyalah amal”. Bahwa ketika mati hanya amal yang menemani. Dan simbol yang terkandung memiliki pesan simbolik berupa pengingat dari Habib Jafar tentang jangan terlena dengan kesibukan dunia karena ketika di akhirat, segala yang dilakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan.

2. Ikon pada unggahan kedua bahwa Habib Jafar menghentikan ceramahnya dengan mengapresiasi Universitas Brawijaya karena telah mengundang orang disabilitas pengguna bahasa isyarat. Dan indeksnya yakni apresiasi adalah suatu bentuk penghargaan terhadap sesuatu. Habib Jafar mengapresiasi Universitas Brawijaya karena telah mengundang pengguna bahasa isyarat dari orang disabilitas untuk menyampaikan pesan isyarat kepada orang yang tidak bisa mendengar dapat mengerti ceramah Habib Jafar. Serta simbol yang terkandung memiliki pesan simbolik bahwa Habib Jafar menghargai sikap (panitia) Universitas Brawijaya yang mulia dengan memakai pengguna bahasa isyarat dalam ceramah Habib Jafar.
3. Ikon pada unggahan kedua tiktok @huseinjafar yakni Habib Jafar mengungkapkan begitu agungnya sosok santri. Habib Jafar mengungkapkan tidurnya mendapat pahala, ketika bangun mengubah dunia. Indeksnya yaitu santri adalah orang yang belajar ilmu agama (penuntut ilmu) dan santri ialah orang yang Allah agungkan atau muliakan. Habib Jafar menjelaskan riwayat bahwa setan pernah tidak jadi mengganggu orang yang sedang sholat di dalam masjid dikarenakan ada santri (orang berilmu) yang sedang tidur di pintu masjid. Dan simbol yang terkandung memiliki pesan simbolik bahwa Habib Jafar mengungkapkan santri adalah sosok agung karena keilmuannya dan Allah Swt. memuliakan orang berilmu.
4. Ikon pada unggahan keempat yaitu Habib Jafar mengatakan biasanya orang yang hubungan dengan Allah kurang baik, kadang hubungan dengan manusianya baik, seperti lebih peduli dengan teman. Dan Habib Jafar melanjutkan, kadang juga hubungan dengan Tuhan baik, ketika dengan teman terlihat tidak seru (tidak peduli dengan sesama). Indeks yang dimaksud yakni hubungan baik adalah ketika baik hubungan dengan Tuhan dan baik juga hubungan dengan sesama manusia. Dan semua ritual agama (ibadah) mengajarkan untuk baik kepada manusia seperti zakat mengajarkan empati, sosial kemudian juga ibadah Haji ketika tawaf, di tengah perbedaan warna kulit, suku berjalan bersama membangun haromi. Dan simbol yang terkandung memiliki pesan simbolik untuk senantiasa berhubungan baik dengan Tuhan dan sesama manusia. Hubungan vertikal (dengan Allah) dan horizontal (dengan manusia) seimbang seperti yang dikatakan Vincent.
5. Ikon pada unggahan kelima terdapat pada kalimat Habib Jafar yang menasihati kepada kepada penonton bahwa menikahlah diwaktu yang tepat, bukan waktu yang cepat. Dan tidak ada batasan dalam pernikahan yang ditentukan orang lain. Indeks yang terkandung yakni nasihat merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengingatkan seseorang bahwa segala macam bentuk perbuatan pasti akan ada akibatnya. Dengan nasihat tersebut tentang pernikahan diwaktu yang tepat berarti jangan sampai menganiaya diri sendiri. Jika jika mampu untuk menikah jangan aniaya diri dengan menunda dan jika belum mampu jangan menganiaya diri dengan memaksakan menikah hanya karena penilaian orang lain. Dan simbol yang terkandung memiliki pesan simbolik tentang pernikahan bahwa untuk menikah diwaktu yang tepat dengan penilaian dari diri sendiri sesuai dengan koridor agama bukan ditentukan dari penilaian orang lain perihal keputusan pernikahan. Dan diri sendiri bisa menilai mampu atau tidaknya ketika ingin menikah.
6. Ikon pada unggahan terakhir yaitu keenam bahwa manusia tidak hanya butuh kebersamaan, manusia juga butuh kesendirian. Indeks yang terkandung yakni kesendirian adalah sikap dengan keadaan mengasingkan diri dari orang lain. Menjaga ruang dengan orang lain untuk lebih mengenal diri sendiri. Dan simbol yang terkandung memiliki pesan simbolik yaitu jangan takut bersedih karena Tuhan akan selalu bersama

kita. Nabi Muhammad SAW juga menyendiri di gua hiro. Setelah menyendiri mendapat pengetahuan tentang diri kita, maka kita akan mengenal Tuhan kita sehingga ketika keluar di keramaian kita tahu apa yang harus dikerjakan.

Interpretant yang terdapat pada 6 video unggahan Habib Husein Jafar @huseinjafar yang telah dipilih sebagai berikut:

1. Pada unggahan pertama mengandung interpretant atau makna yang disampaikan merupakan sebuah pengingat kepada orang-orang yang di belakang Habib Jafar yang sedang sibuk berfoto atau penonton tiktoknya. Habib Jafar menengok dan mengucapkan Q.S. Muhammad ayat 36 bahwa “kehidupan dunia itu permainan dan senda gurau”. Dan diakhiri dengan backsound Opick bahwa kematian akan tiba pada setiap manusia dan hanya amal perbuatan yang menemani. Dalam tanda ini mengandung makna untuk tidak disibukan dengan kehidupan dunia karena ada kehidupan akhirat setelah kematian. Sehingga jangan lupa beramal kebaikan selama di dunia untuk bekal nanti di akhirat.
2. Pada unggahan kedua mengandung interpretant yaitu tersebut merupakan sikap menghormati dalam bentuk apresiasi Habib Jafar dengan memuliakan tindakan mulia Universitas Brawijaya yang ditandai dengan menjeda ceramahnya karena telah mengundang orang berkebutuhan khusus sebagai penyampai bahasa isyarat.
3. Pada unggahan kedua mengandung interpretant atau makna yaitu sebuah keistimewaan seorang santri dengan sosoknya yang agung karena keilmuannya dan karena itu Allah memuliakan orang berilmu. Tidurnya saja dapat pahala. Dalam riwayat disebutkan bahwa setan tidak jadi mengganggu orang ibadah di masjid karena ada orang berilmu tidur di pintu masjid. Jadi santri yang Habib Jafar sebutkan adalah orang berilmu. Santri tidur saja setan sudah takut, apalagi ketika bangun dia bisa mengusir setan dalam wujud manusia. Seperti yang diketahui bahwa setan adalah sifat yang bisa juga terdapat dalam wujud manusia. Dengan keilmuan santri bisa meruqyah setan dalam diri manusia, atau bisa juga menuntun manusia dari kesesatan menuju keselamatan.
4. Pada unggahan kedua mengandung interpretant atau makna merupakan sebuah ajaran Islam untuk menjaga hubungan baik dengan Allah Swt. yang biasa disebut sebagai ibadah karena manusia merupakan hamba dari sang pencipta dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia disebut juga muamalah karena manusia merupakan makhluk sosial.
5. Pada unggahan kedua mengandung interpretant atau makna yakni sebuah peringatan kepada penonton untuk menikah diwaktu yang tepat dengan tidak terburu-buru ataupun memperlambatnya. Apabila pribadi mampu secara lahir dan batin untuk memenuhi kewajiban nanti sebagai suami/istri sesuai dengan tuntunan dalam Islam dengan tidak memberatkan diri sendiri. Dan keputusan akhir tentang pernikahan ada pada diri sendiri, orang lain atau keluarga boleh menilai dan memberi pandangan tetapi tidak sebagai pengambil keputusan akhir.
6. Pada unggahan kedua mengandung interpretant atau makna yakni setiap orang butuh kesendirian. Ketika tertimpa masalah, manusia butuh sendiri untuk introspeksi agar dapat menemukan solusi. Dalam kesendirian kita bisa lebih mengenal Tuhan dengan kebesaran-Nya. Dan ketika keluar untuk bersosialisasi kita tahu harus melakukan apa. Puncak dari kesendirian adalah dapat menemukan apa yang tidak ditemukan saat di keramaian.

Pesan Dakwah dalam Video Tiktok pada Akun @huseinjafar

Selain itu, hasil penelitian pada akun tiktok @huseinjafar mengandung pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariat dirumuskan dalam pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Pesan dakwah pada konten unggahan 2 Juni 2023 yaitu termasuk syariah Syariat adalah amal shaleh atau perbuatan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam. Syariat juga dapat dikatakan sebagai seperangkat aturan yang mengurus kehidupan manusia dari segala aspek. Dalam video konten tiktok @huseinjafar mengandung pesan dakwah untuk jangan terlena karena disibukkan dengan kehidupan dunia dan mengingatkan kita untuk senantiasa beramal ibadah kepada Allah Swt. dan bermuamalah dengan berbuat baik kepada manusia semasa hidup di dunia sebagai bekal nanti di akhirat. Termaktub dalam

Q.S. Muhammad ayat 36:

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَإِنْ تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجْرَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ

Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.

Dari ayat tersebut Habib Jafar jelas memberitahu bahwa kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau belaka, maka janganlah orang yang berakal itu lalai dari amal akhirlah karena disibukan dengan kehidupan dunia. Jika kita beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta bertakwa kepada-Nya dengan mengerjakan segala yang Allah perintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya, niscaya Allah Swt. akan memberi kita pahala amal perbuatan kita secara sempurna.

2. Pesan dakwah pada konten unggahan 13 Juni 2023 yaitu termasuk akhlak Akhlak ialah kondisi tabiat atau kondisi batin manusia yang mempengaruhi dan mendorongnya dalam berperilaku. Dalam video tersebut Habib Jafar mengaplikasikan langsung suatu bentuk akhlak dengan menghormati atau mengapresiasi Universitas brawijaya telah mengundang dan menggunakan penyampai bahasa isyarat yang merupakan sikap ramah terhadap disabilitas. Akhlak dengan memberi penghormatan juga termaktub dalam Q.S. An-Nisa ayat 86:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَالْوَالِدِينَ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.

Dari ayat di atas, disebutkan untuk membalas penghormatan dengan penghormatan yang lebih baik. Ketika diberi penghormatan, yaitu diberi salam, maka balaslah dengan penghormatan yang lebih baik, yaitu balaslah dengan salam yang lebih baik atau minimal membahas penghormatan yang sama. Sesungguhnya Allah menghisab setiap sesuatu dan akan membalas hal itu. Dalam video unggahan Habib Jafar @huseinjafar 13 Juni 2023 mengisi ceramah di universitas Brawijaya, ketika berlangsungnya ceramah beliau ternyata Habib Jafar menjeda ceramahnya dan melihat ada orang berperan sebagai penyampai bahasa isyarat. Saat itu Habib Jafar mengapresiasi atau menghormati tindakan inisiatif Universitas Brawijaya, dan Habib Jafar berterima kasih karena telah menampilkan sesuatu yang indah yaitu sikap ramah terhadap disabilitas. Dengan adanya penyampai bahasa isyarat tentu memudahkan penonton yang tidak bisa mendengar (tunarungu) dapat memahami ceramah Habib Jafar.

3. Pesan dakwah pada konten unggahan 13 Juni 2023 yaitu termasuk syariat. Seperangkat aturan yang mengurus kehidupan manusia dari segala aspek itu disebut syariat. Pada unggahan tanggal 13 Juni 2023 yang lain terdapat pesan dakwah syariat tentang orang yang berilmu atau yang dikatakan Habib Jafar dalam unggahan tersebut yaitu santri. Santri adalah sosok agung atau mulia karena keilmuannya. Bahkan Allah Swt meninggikan derajat orang berilmu yang termaktub dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat tersebut, kedudukan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan Allah tinggikan derajatnya. Maka dari itu dapat diselaraskan dengan perkataan Habib Jafar dalam

- unggahan video tersebut yaitu mengaungkan posisi seorang santri karena keilmuannya.
4. Pesan dakwah pada konten unggahan 4 Juli 2023 yaitu termasuk akhlak. Yang dimaksud dengan akhlak yaitu kondisi tabiat atau kondisi batin manusia yang mempengaruhi dan mendorongnya dalam berperilaku. Pesan dakwah yang terkandung dalam unggahan tiktok @huseinjafar pada 4 Juli 2023 tentang menjaga hubungan baik dengan Allah Swt. dan berhubungan baik dengan sesama manusia. Hal tersebut untuk menjaga hubungan baik dengan Allah dan dengan sesama manusi termaktub dalam Q.S. Ali Imran ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلَّةُ أَيَّنَ مَا تَفْعَلُوا إِلَّا بَحْبَلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ
وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ۚ
ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.

Ayat diatas mengandung makna bahwa kita harus berpegang pada dua hal, yaitu tali ajaran Allah dan tali perjanjian dengan manusia. Disebut juga habluminallah dan habluminannas. Dalam video tersebut perlu adanya keseimbangan antara hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia, jika jika hubungan dengan Allah seseorang harus ingat bahwa dirinya adalah seorang hamba dari pencipta untuk mengerjakan yang diperintahkan dan menjauhi yang dilarang, sedangkan perlunya hubungan dengan sesama manusia yaitu perlu diingat bahwa manusia adalah makhluk sosial dan sudah sepatutnya untuk berbuat baik kepada sesama.

5. Pesan dakwah pada konten unggahan 5 Juli 2023 yaitu termasuk syariat. Pada unggahan tiktok @huseinjafar 5 Juli 2023 tentang pernikahan kepada siapa yang ingin menikah untuk tidak mempercepat atau pun memperlambat yang berarti menikahlah diwaktu yang tepat. Dan pernikahan merupakan syariat agama Islam yang merupakan sunnah nabi saw. Seperangkat aturan yang mengurus kehidupan manusia dari segala aspek itu disebut syariat. Jika mampu untuk menikah maka menikahlah seperti yang termaktub dalam Q.S. An-nur ayat 32:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْزِهِمُ اللَّهُ مِنْ
فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan dengan konten unggahan tiktok tersebut kepada laki-laki atau perempuan yang belum menikah agar dibantu untuk dapat menikah dengan melihat apakah sudah mampu atau layak untuk bertanggung jawab ketika berumah tangga. Pada ayat ini ditujukan kepada laki-laki agar tidak mendesak wali untuk buru-buru menikahkannya. Dan orang-orang yang tidak mampu menikah hendaklah menjaga kesuciannya dengan berpuasa atau aktivitas lain, sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya dan memberikan kemudahan untuk menikah.

6. Pesan dakwah pada konten unggahan 31 Juli 2023 yaitu termasuk aqidah. Konten dakwah yang diunggah 31 Juli 2023 oleh Habib Jafar @huseinjafar membicarakan tentang kesendirian. Kesendirian di sini dimaksudkan sebagai sarana untuk lebih mengenal diri sendiri dan dengan mengenal diri akan mengenal Allah sebagai pencipta diri. Manusia adalah makhluk sosial tetapi manusia juga membutuhkan kesendirian. Dalam kesendirian kita bisa lebih sadar bahwa Tuhan selalu bersama kita. Hal tersebut merupakan bentuk dari akidah yaitu iman kepada Allah yang diwujudkan dengan meyakini dan membenarkan bahwa Allah benar-benar ada dengan segala sifat agung-Nya. Dalam kesendirian Allah selalu bersama kita dan termaktub dalam Q.S. At-Taubah ayat 40:

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِي اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْعَارِ إِذْ يَقُولُ
لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ
الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasa dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Representamen* (tanda), objek dan *interpretant* pada akun @huseinjafar berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce dalam masing-masing video akun tiktok @huseinjafar yang telah dipilih, yakni: a) *Representamen* (tanda), yaitu gambar yang dapat dilihat oleh panca indera yaitu tentang dunia hanya permainan dan senda gurau, pada tanda dua Habib Jafar menjeda ceramahnya, tanda selanjutnya pada gambar keistimewaan seorang santri, tanda yang menggambarkan hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia, tanda yang menggambarkan tentang pernikahan bahwa menikah diwaktu yang tepat, dan tanda yang menggambarkan bahwa manusia butuh kesendirian. b) Objeknya, yaitu teman sejati setelah manusia mati adalah amal, Habib Jafar memberikan penghormatan, santri adalah orang berilmu, Tuhan mengajarkan semua ritual agama itu agar kita baik kepada manusia seperti zakat mengajarkan empati, jika mampu jangan menganiaya diri sendiri dengan menunda pernikahan dan jika belum mampu jangan aniaya diri sendiri dengan dipaksakan menikah, dan objek terakhir yaitu walau kita sendiri jangan pernah takut dan bersedih karena Tuhan akan selalu bersama. *Interpretant*-nya, adalah jangan terlalu disibukkan oleh kehidupan dunia karena dunia hanyalah permainan maka dari itu jangan lupa beramal kebaikan selama hidup untuk bekal setelah mati, hormatilah orang lain terlebih jika mereka menghormati kita maka kita harus lebih menghormatinya, keistimewaan seorang santri terletak pada keilmuannya, harus seimbang antara hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia, pernikahan bukan ditentukan siapa cepat atau lambat tetapi lakukanlah pernikahan diwaktu yaitu jika kita sudah mampu. Dan *interpretant* terakhir bahwa manusia sebagai makhluk sosial juga butuh dalam kesendirian karena dengan kesendirian dapat lebih mengenal diri sendiri dan mengenal Allah lebih dekat serta Allah akan selalu bersama walaupun kita dalam kesendirian. (Sari, 2017)
2. Pesan dakwah dalam akun tiktok @huseinjafar dari enam video yang diteliti mengandung pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Pesan akidah berupa muhasabah diri lebih mengenal dan dekat dengan Allah Swt. Pesan syariah berupa beramal kebaikan dengan ibadah dan muamalah, mempelajari ilmu agama, menikah diwaktu yang tepat. Dan pesan akhlak berupa saling menghormati, menjaga hubungan baik dengan Allah dan dengan manusia..

Acknowledge

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i Dra., M.Ag dan Hendi Suhendi, S.Sos.I., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah membantu, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan jurnal ini.
2. Habib Husein Jafar selaku pendakwah sekaligus konten creator yang memberikan dakwahnya di platform Tiktok serta menginspirasi penulis dan para penontonnya.

Daftar Pustaka

Amrullah Ahmad, 1983, Dakwah Islam dan Perubahan Sosial, Yogyakarta: Primaduta.
Alex Sobur. 2006, Semiotika Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Aripudin. 2012, Dakwah Antarbudaya, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Asmuni Sukir. 1983, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas.
- A. Hasjmy, 1974, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Enjang, Aliyudin, 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung, Widya Padjadjaran.
- Erwin Jusuf Thaib, 2021, *Problematika Dakwah Di Media Sosial, Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri*.
- Mustafa Malaikah, 1997, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi antara Kelembutan dan Ketegasan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Onong Uchjana Effendy. 1989, *Human Relation dan Public Relation dalam Management*, Bandung: Mandar Maju.
- Rachmat Krisyantano. 2019, *Pengantar Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Rasyid dkk, 2009, *Ilmi Dakwah (Dalam Perspektif Gender)*, Banda Aceh: bandar Publishing.
- Rusli Nasrullah, 2015, *Media Sosial Prosedur, Tren, dan Etika*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- S.M. Siahaan. 1991, *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Samsul Munir. 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Sobur. 2003, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Afni Muhammad. (2021). Populisme dan Dinamika Otoritas Keagamaan dalam Islam di Media Sosial. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 113–130.